

## RINGKASAN

**PROSES PENGAYAKAN BUBUK COKELAT PADA MESIN PENGAYAK DI PTPN XII KENDENGLEMBU GLENMORE BANYUWANGI**, Aditya Rusli Maulana, NIM B31191588, Tahun 2022, 66 hlm., Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Iswahyono, MP. (Pembimbing).

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan, pemahaman, keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di dalam perusahaan atau industri pertanian. Pemahaman tentang teknologi di dunia industri diharapkan dapat menunjang pengetahuan secara teoritis dan praktikum yang didapat di bangku kuliah. Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa dapat mengetahui proses pembuatan produk coklat mulai dari pemanenan hingga produk siap konsumsi.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PTPN XII Kendenglembu Desa Karangharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 3 bulan, dimulai dari tanggal 06 September sampai dengan 31 Desember 2021. Metode yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapangan adalah metode observasi, penerapan kerja, studi pustaka, wawancara dan penyusunan laporan.

Proses pembuatan produk coklat di PTPN XII Kendenglembu dibagi menjadi dua tahap yaitu pengolahan biji dan pengolahan produk. Rangkaian proses pengolahan biji kakao yaitu pemanenan, fermentasi, pengeringan, sortasi, pengemasan dan pengiriman. Pengolahan produk biji kakao menjadi produk siap konsumsi menggunakan alat mesin yang meliputi mesin steaming, roasting biji, pemecahan kulit, pemasta kasar, pengempa lemak, kulkas tempering, penghancur bungkil, penghalus bubuk, pengayak bubuk, roasting bubuk, blending, oven, ballmill, choncing, dan mesin pencetak kemasan yang ada di pengolahan produk coklat. Pelaksanaan kerja secara langsung juga diterapkan dalam pengolahan produk coklat yang terbagi menjadi pengolahan produk bubuk dan pengolahan produk batang. Pengolahan produk bubuk meliputi proses steaming, roasting biji, pemecahan kulit, pemasta kasar, pengempa lemak, kulkas tempering, penghancur

bungkil, penghalus bubuk, pengayak bubuk, roasting bubuk, blending, dan pengemasan. Sedangkan pengolahan produk batang meliputi proses steaming, roasting biji, pemecahan kulit, pemasta, ballmill, choncing, oven, pencetakan coklat, tempering, dan pengemasan.

Pengayakan merupakan proses untuk memperoleh ukuran partikel bubuk yang seragam. Tujuan dari proses pengayakan adalah menyiapkan produk untuk diolah lebih lanjut, mencegah adanya bahan yang oversize pada bubuk, dan untuk meningkatkan kualitas. Proses pengayakan bubuk coklat di PTPN XII menggunakan mesin pengayak bubuk satu tingkat tipe getar dengan ukuran screening 250 mesh. Proses pengayakan menggunakan mesin pengayak bubuk coklat bekerja secara bergantian dengan mesin penghalus bubuk coklat. Dimana bubuk coklat kasar yang tidak lolos ayakan akan dihaluskan kembali menggunakan mesin penghalus bubuk coklat dan kemudian akan diayak kembali menggunakan mesin pengayak bubuk coklat.

Dalam pengolahan biji kakao basah menjadi biji kakao kering siap kirim dan proses pengolahan biji kakao kering menjadi produk coklat siap konsumsi, mahasiswa memahami dan mampu mempraktikkan kedua proses pengolahan dengan baik. Serta mahasiswa memahami dan mampu mengoperasikan mesin-mesin yang ada di PTPN XII Kendenglembu. Mesin-mesin yang digunakan meliputi mesin pengering biji kakao basah, steaming, roasting biji, pemecahan kulit, pemasta kasar, pengempa lemak, kulkas tempering, penghancur bungkil, penghalus bubuk, pengayak bubuk, roasting bubuk, blending, oven, ballmill, choncing, pencetak coklat otomatis, dan pengemasan.

Setelah mahasiswa melalui Praktik Kerja Lapangan, kemampuan mahasiswa meningkat dalam bersosialisasi dikarenakan adanya interaksi dengan penduduk sekitar, meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam pengetahuan alat dan mesin, cara kerja alat dan mesin, pengelasan, desain rancang bangun, dan proses pengolahan biji kakao dikarenakan kegiatan selama Praktik Kerja Lapangan yang memungkinkan mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung selama melakukan Praktik Kerja Lapangan.